

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN MEDIA QUIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 BANJARSARI

Kania Yara¹, Endang Mulyadi²

¹ Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R.E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia

² Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung, Indonesia

Email: kaniayara1@gmail.com

ABSTRACT

Low student learning outcomes are a problem in this study, because learning outcomes are one of the benchmarks for the success of the learning process, so educators are required to immediately look for various efforts to achieve success, low learning outcomes are motivated by various factors including the selection of the right learning model to be used by educators, the purpose of the research is to find out: 1) Differences in learning outcomes of students who use the STAD type cooperative learning model with quizizz media in the initial and final measurements. 2) Differences in learning outcomes of students who use conventional learning models in the pretest and posttest. 3) Differences in learning outcomes of students who use the student teams achievement division type cooperative learning model with quizizz media using a conventional learning model in the posttest. The research method used was an experimental research method with a quasi-experimental design type nonequivalent control group design. The results of this study show that there are differences in student learning outcomes using the STAD type cooperative learning model with quizizz media, the conventional learning model in the initial and final measurements and the student teams achievement division type cooperative learning model with quizizz media using the conventional learning model in the posttest.

Keywords: *Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model, quizizz media, learning outcomes.*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah dalam penelitian ini, karena hasil belajar salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, maka pendidik dituntut untuk segera mencari berbagai upaya untuk mencapai keberhasilan, rendahnya hasil belajar dilatarbelakangi oleh berbagai faktor diantaranya pemilihan model pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik, tujuan dari penelitian untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz pada pengukuran awal dan pengukuran akhir. 2) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada *pretest* dan *posttest*. 3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada *posttest*. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *quasi experimental design tipe nonequivalent control group design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz, model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal dan pengukuran akhir serta model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada *posttest*.

Kata Kunci: *model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD), media quizizz, hasil belajar.*

Cara sitasi: Kania, Y. & Endang, M. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Dengan Media Quizizz Pada Hasil Belajar Siswa . *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* , 6 (2), 517-523.

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir berupa perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri peserta didik yang merupakan hasil dari pengalaman proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik secara berulang-ulang. Proses pembelajaran adalah proses individu mengubah tingkah lakunya dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Dalam proses pembelajaran perlu diadakannya suatu strategi pembelajaran yang tepat, yang terdiri dari metode dan teknik, media yang tepat atau prosedur yang menjamin peserta didik mencapai tujuan. Agar tercipta pembelajaran yang efektif. Kurikulum 2013 guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran dengan tujuan agar pada saat pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan mencari tahu sendiri, tidak hanya menerima saja transfer ilmu pengetahuan dari guru.

Penggunaan model pembelajaran dengan media pembelajaran bisa menjadi alternatif pada proses pembelajaran, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, cara untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang baik salah satunya yaitu pemilihan model, metode, pendekatan, media serta strategi pembelajaran yang dapat membawa situasi dan kondisi antara guru dengan siswa merasa nyaman. Pemilihan model dan media pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru sebaiknya dapat memilih model dan media pembelajaran yang akan diterapkan dikelas. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz.

Model pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu jenis model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Donni Juni Priansa (2019:291) "Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok". Setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki latar belakang beragam. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menetapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran dapat dibantu dengan penggunaan media pembelajaran agar dapat lebih menarik minat siswa dalam belajar bersama kelompok, maka penggunaan model STAD dikolaborasikan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Technology* (IT). Menurut Safitri et al., (2019) "Quizizz merupakan *platform* daring yang dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan". Quizizz dapat menampilkan materi pembelajaran melalui quiz dan game, dan dibuat sedemikian rupa supaya efektif, efisien dan meningkatkan daya eksplorasi siswa, serta terjadi peran aktif dan partisipasi siswa dengan sesama temannya secara kompetitif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan kreatif, menarik dan tidak membosankan, sehingga akan memotivasi siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan ini, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan efektif yaitu model pembelajaran dengan bentuk kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz diharapkan dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Pembelajaran ini berperan untuk memacu siswa lebih giat terlibat selama proses pembelajaran, dan peran guru hanya memanajemen pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian jenis Quasi Eksperimen dengan *Nonequivalen Control Group Design*. Yang mana dalam *design* ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini menjadi populasi adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Banjarsari yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 208 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2016:124) "*sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu". Sampel diambil dua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz, dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarsari. Sedangkan yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi sebagai penunjang data primer guru mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan observasi dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang kegiatan proses belajar dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banjarsari, dokumentasi dalam penelitian ini melakukan dokumentasi berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI di SMA Negeri 1 Banjarsari pada mata pelajaran ekonomi dalam penelitian ini juga ada foto-foto pembelajaran untuk salah satu bukti penelitian dan penelitian hasil belajar siswa dalam penelitian dilakukan dengan melakukan tes sebagai evaluasi dan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan guru. Tes yang dilakukan adalah *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini peneliti melakukan uji instrumen pada kelas XII dengan mengerjakan soal yang diujikan pada kelas XI dimana uji instrumen ini terdiri dari uji validitas untuk menjadi alat ukur dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang melakukan jumlah tiap skor butir, uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes, uji indeks kesukaran untuk mengetahui item soal yang akan diujikan, dan uji daya pembeda untuk membedakan kemampuan siswa dalam melakukan tes. Peneliti melakukan pengukuran awal pada kelas XI, setelah melakukan pengukuran awal peneliti memilih dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen pada kelas XI IPS 6 dan kelas kontrol pada XI IPS 4. Pada kelas eksperimen memberikan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Setelah melakukan penelitian peneliti melakukan pengukuran akhir, hasil belajar siswa dari *pretest* dan *posttest* dilakukan uji persyaratan statistik yang terdiri uji homogenitas, uji normalitas, uji analisis data. Selanjutnya melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Uji Hipotesis

Hipotesis	T_{hitung}	T_{tabel}	Hasil Analisis	Kesimpulan
1	10,033	1,666	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak (Terdapat Perbedaan)
2	9,42	1,667	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak (Terdapat Perbedaan)
3	2,523	1,667	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak (Terdapat Perbedaan)

Tabel 2. Rekapitulasi Perhitungan Hasil N-Gain

Kelas	Rata-rata nilai <i>posttest</i>	Rata-rata nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
Eksperimen	86,48	42,04	0,76	Tinggi
Kontrol	82,67	46,48	0,63	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,033 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,666 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,033 > 1,666$ sedangkan uji hipotesis pada model pembelajaran konvensional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,424 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,42 > 1,667$ dan pada perhitungan uji hipotesis model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional t_{hitung} sebesar 2,523 dan t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,523 > 1,667$. Ha diterima dan Ho ditolak artikan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz dan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pada pengukuran akhir (*posttest*), serta yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pengukuran akhir (*posttest*).

Pada perhitungan nilai *N-Gain* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz sebesar 0,76 termasuk kedalam kategori tinggi dan nilai *N-Gain* yang menggunakan menggunakan model konvensional sebesar 0,63 termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil rata-rata *N-Gain* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan media quizizz lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pengukuran Awal dan Pengukuran Akhir di Kelas Eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz pada pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas eksperimen yang dibuktikan dengan perolehan nilai *N-Gain* sebesar 0,76 dengan kategori tinggi artinya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz, siswa mengeluarkan pendapat dan keaktifannya sudah memahami materi dan menjawab pertanyaan kuis dengan benar. Hasil penelitian

membuktikan bahwa siswa berhasil meningkatkan motivasi untuk memahami materi dan menjawab pertanyaan kuis dengan benar. Menurut Slavin (2015:12) "Gagasan utama dari model pembelajaran kooperatif STAD adalah bahwa guru harus mendorong siswa untuk memperhatikan materi dan mendukung satu sama lain. Ini memungkinkan guru untuk mencapai hasil belajar yang optimal". Siswa bekerja sama pada kelompok yang dibentuk secara heterogen. Melalui belajar kelompok siswa bekerja sama dengan teman. Siswa yang belum memahami materi membantu temannya yang belum mampu memahami materi sehingga semua siswa mampu menjawab pertanyaan kuis. Dampak dari hal tersebut yang meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz berhasil menciptakan suasana yang berbeda. Hal ini dapat dibuktikan pada saat melakukan penelitian siswa sangat antusias dan berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS 6. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz belum diterapkan disekolah, sebelumnya peneliti melakukan tahapan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media quizizz seperti menyiapkan materi yang diajarkan dan memeriksa kelengkapan fasilitas untuk mendukung pembelajaran dikelas. Namun pada saat melakukan penelitian terdapat beberapa kendala diantaranya siswa kelas eksperimen berjumlah 36 orang terdiri 34 orang hadir dan 2 orang tidak hadir saat melakukan pengukuran awal akibatnya menghambat peneliti sehingga peneliti melakukan pendekatan kepada siswa dengan memotivasi saat pembelajaran sehingga siswa dapat hadir pada pengukuran akhir, fasilitas proyektor dikelas masih kurang sehingga peneliti harus meminjam proyektor terlebih dahulu ke tata usaha sekolah (TU) sebelum ke kelas, dan fasilitas *wi-fi* yang belum memadai. Untuk itu perlu ditingkatkan kembali sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran dikelas dapat mengubah tingkah laku dan motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peneliti memberikan *reward* kepada siswa yang mendapatkan nilai kuis tertinggi.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada *Pretest* dan *Posttest* di Kelas Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional pada *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol yang dibuktikan dengan perolehan nilai *N-Gain* sebesar 0,63 dengan kategori sedang. Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional terjadi guru menyampaikan materi secara lengkap yang dibantu dengan media pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab setelah penyampaian materi. Model pembelajaran konvensional berhasil diterapkan dapat mengalami perubahan proses pembelajaran di kelas. Menurut Donni Juni Priansa (2019:54) "Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan". Model konvensional yang dibantu dengan media memudahkan menyampaikan materi dan memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Namun pada peningkatan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah karena pembelajaran yang kurang maksimal sehingga pembelajaran terganggu dan pada akhirnya tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran konvensional pada penelitian berhasil memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab pada pembelajaran mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS 4. Peneliti memberikan materi dengan model konvensional yaitu ceramah dengan dibantu media *power point* dan video pembelajaran mengenai materi kerjasama ekonomi internasional. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional yaitu memberikan materi dan melakukan tanya jawab kepada siswa. Pada saat melakukan penelitian terdapat kendala diantaranya siswa kelas kontrol berjumlah 35 orang terdiri 31 orang hadir, 2 orang

tidak hadir dan 2 orang belum paham pada materi saat melakukan *pretest* sehingga memacu semangat peneliti menyampaikan materi agar dipahami siswa, dan fasilitas proyektor dikelas tidak mendukung. Untuk itu perlu ditingkatkan fasilitas mendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Upaya meningkatkan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional peneliti menggunakan media pembelajaran dengan *power point* untuk memberikan penjelasan materi yang didalamnya terdapat video pembelajaran dan memberikan hadiah kepada siswa.

3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Dengan Media Quizizz dengan Yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Pada *Posttest*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang hasil belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada *posttest*. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz mempunyai hasil yang tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *N-Gain* dikelas eksperimen sebesar 0,76 mempunyai kategori tinggi, sedangkan nilai *N-Gain* dikelas kontrol sebesar 0,63 yang mempunyai kategori sedang.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz berhasil membuat siswa lebih bersemangat karena mendorong siswa melakukan kerjasama dan tanggung jawab pada tugas individu maupun kelompok. Melalui kerjasama siswa memudahkan untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa yang belum paham materi dapat membantu temannya, sehingga semua siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional berbeda dengan yang terjadi di kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran menyerahkan yang berpusat pada guru. Model konvensional guru cenderung bersikap memberi ilmu, sedangkan siswa lebih pasif sebagai penerima ilmu. Namun karena itu sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tertarik dengan apa yang sedang dipelajari. Sebab, model pembelajaran konvensional cenderung membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Abuddin Nata (2011:181) "metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik".

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz dengan model pembelajaran konvensional masing-masing memiliki peran yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa terbukti dengan terjadinya peningkatan dari nilai *Pretest* ke *Posttest*. Tetapi peningkatan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini berarti bahwa penggunaan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dibandingkan penerapan model konvensional pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar kerjasama ekonomi internasional di SMA Negeri 1 Banjarsari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams*

achievement division (STAD) dengan media quizizz pada pengukuran awal dan pengukuran akhir, model pembelajaran konvensional pada *pretest* dan *posttest* serta model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan media quizizz dengan model pembelajaran konvensional pada *posttest*. Sehingga penggunaan model dan media pembelajaran sangat berpengaruh pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta tujuan pembelajaran dikelas tercapai.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan penulis memberikan rekomendasi berkaitan dengan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Pendidik harus menguasai model pembelajaran yang akan diterapkan, serta pendidik memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran agar seluruh peserta didik dapat memahami materi dan mengarah ketujuan pembelajaran.
- 2) Penggunaan model konvensional dalam kegiatan pembelajaran, pendidik hendaknya menampilkan *power point*, video pembelajaran, motivasi serta fasilitas yang mendukung lainnya agar peserta didik aktif dan fokus selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun penelitian ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalam nya secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Galuh Ciamis.
2. Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Banjarsari yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Priansa. J.D. (2019). Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Safitri, D., Sujarwo, & Putra, Z. F. F. (2019). Pemberdayaan Kelompok Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Quizizz. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
[http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/laporan/\(nonklasikal\)_ZE_Ferdi_Fauzan - PTIK - FT - Jurnal Pengabdian Masyarakat 2019 \(2\) .pdf](http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/laporan/(nonklasikal)_ZE_Ferdi_Fauzan_-_PTIK_-_FT_-_Jurnal_Pengabdian_Masyarakat_2019_(2).pdf) [22 Juli 2024]
- Slavin. E. R. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA, cv
- Tambak. S. (2014). "Metode Ceramah: konsep aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan agama islam". *Jurnal Talbiyah*, Vol.21, No. 2. [online]
<https://repository.uksw.edu/bitstream>. [17 Juli 2024]